

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan prevalensi dunia menurut WHO (2009) dalam survey (2017) memperkirakan 450 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa sebesar 25% penduduk diperkirakan mengalami gangguan jiwa pada usia tertentu selama hidupnya. Data dari riskesda (2007) diperkirakan 19 juta orang penderita gangguan jiwa Indonesia, 1 juta diantaranya mengalami gangguan jiwa berat (Livana, 2019)

Data prevalensi isolasi sosial pada pasien gangguan jiwa di Indonesia mencapai sebanyak 2,5 juta orang. Sementara itu data prevalensi gangguan jiwa isolasi sosial di Jawa Tengah sebanyak 560 jiwa (Suwarni & Rahayu, 2020).

Pengkajian pada tanggal 03 Januari 2017 di RSJD Dr. RM Soedjarwadi di Ruang Helikonia didapatkan hasil dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016 didapatkan hasil dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016 prevalensi pasien yang mengalami halusinasi pendengaran sebanyak 90%, resiko 3 perilaku kekerasan sebanyak 21%, defisit perawatan diri sebanyak 5%, isolasi sosial sebanyak 1%, harga diri rendah sebanyak 1%, waham sebanyak 2%.

Peningkatan kemampuan klien sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Keluarga adalah terapi yang bertujuan memberikan informasi tentang perawatan kesehatan jiwa, terapi ini efektif untuk mencegah kekambuhan pada pasien yang mengalami gangguan jiwa isolasi

sosial dan dapat meningkatkan kemampuan dan fungsi sosial (Bangu et al, 2023).

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul Karya Tulis Ilmiah “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. R Dengan Isolasi Sosial di Ruang Geranium RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Privinsi Jawa Tengah”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan terhadap pasien dengan gangguan Isolasi Sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian terhadap pasien dengan Isolasi Sosial
- b. Dapat menegakkan diagnosakeperawatan terhadap pasien dengan Isolasi Sosial.
- c. Dapat menyusun rencana keperawatan terhadap pasien dengan Isolasi Sosial.
- d. Dapat melaksanakan Tindakan keperawatan terhadap pasien dengan isolasi sosial.
- e. Dapat mengevaluasi pasien dengan Isolasi Sosial.
- f. Dapat mendokumentasikan pasien dengan Isolasi Sosial

C. Batasan Masalah

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien Tn.R dengan Isolasi Sosial di ruang Geranium RSJD Dr.RM. Soedjarwadi pada tanggal 09 Mei – 15 Mei 2024.